

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Aprita, S. H. (2020). *Hukum dan Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra.
- Davidson, S. (1994). *Hak Asasi Manusia, Sejarah, Teori dan Praktik dalam Pergaulan*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hidayat, K. (2003). *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta : Prenada Media.
- Johnson, Doyle Paul.(1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Moderen. Universitas Of South Florida* diIndonesiakan oleh: Robert M. Z. Lawang: Gramedia Jakarta.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Media Kita.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (1994). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publications.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 137.
- Soekanto, Soerjono. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 242
- Sukmana, Oman. (2016). *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.
- Rochadi, AF Sigit. (2020). *Perilaku Kolektif dan Gerakan Sosial*. Rasibook. Hal 138
- Situmorang, Abdul Wahid. (2007) *Gerakan Sosial:Teori & Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukaya. dkk. (2002). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma.
- Sutedi, Adrian. (2009). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Upe, Ambo. (2010). *Tradisi Aliran dalam Sosiologi dari Filosofi Positivistik ke Post Positivistik*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal 95
- Riyadi. (2002). *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, Gramedia: Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, Franz Magnis.(1994).*Etika Politik: Prinsip Moral Dasar Kenegaraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riyadi, Eko .(2018). *Hukum Hak Asasi Manusia Prepektif Internasional, Regional, Dan Nasional*. Depok: Rajawali Pers. Hal 6-7.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya,
- Scott, John. (2011). *Sosiologi The Keys Cocepts*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 268
- Raharjo, Mudjia. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif. Disampaikan pada matakuliah Metodologi Penelitian*. Malang : Sekolah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Hal 26

Jurnal dan Skripsi:

- Irfani, S., Muharam, R. S., & Sunarso, S. (2022). Keadilan Hak Asasi Manusia dalam Aksi Kamisan di Indonesia. Jakarta. *Jurnal HAM*, vol 13 No.1.
- Muharrom, A. A. (2019). *Civil Society Dan Partisipasi Politik (Peran Kontras Terhadap Aksi Kamisan Dalam Menuntut Penyelesaian Kasus Ham Pada Masa Orde Baru)* (Skripsi, FISIP UIN Jakarta).
- Adiwilaga, R. (2018). Aksi Kamisan Sebagai Representasi *Civil Society* dan Respon Pemerintah Era Susilo Bambang Yudhoyono Menyikapi Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Masa Lampau. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, Vol10 No.3, 14-32
- Nugraha, T. (2022). Makna Kamisan Oleh Anggota Pada Penegekan Hukum. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, Vol 6 No.2
- Sari,N.N. (2020). Konstruksi Indentitas Kolektik Pada Gerakan Aksi Kamisan (Skripsi FISIP UIN Jakarta)

- Junge, J. F. (2008). Kesempatan yang Hilang, Janji yang tak Terpenuhi. *Pengadilan HAM Ad Hoc untuk Kejahatan di Tanjung Priok 1984*. Jakarta: KontraS. Hal 7-8
- Putra, Leonardo Julius.(2016). Aksi Kamisan: Sebuah Tinjauan Praktis dan Teoritis Atas Transformasi Gerakan Simbolik. *Jurnal Polinter Prodi Ilmu Politik FISIP UTA'45 Jakarta*, Vol. 2, No. 1, 13-14.
- Adiwilaga, Rendy. (2018). Aksi Kamisan Sebagai Representasi *Civil Society* dan Respon Pemerintah Era Susilo Bambang Yudhoyono Menyikapi Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Masa Lampau. *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*. Vol, 10, No. 3. 6.
- Sudarsono, B. (2012). Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi. *BACA: Jurnal Dokumentasidan Informasi*, Vol. 27, No. 1, 7-14.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol17.No.33, Hal 94
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan*, Vol 10 No.1. Hal 56
- Sulistyo-Basuki (2006) *Metode Penelitian*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Hal.220
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan *Snowball Sampling*. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol 6 No.1, Hal.34.
- Dadan Adnan S .(2018). Konstruksi Identitas Dalam Aksi Kamisan Bandung. *Prosiding Jurnalistik*, Vol 4, No 1, Hal 39
- Chamin, Asukuri Ibnu. (2003) . *Civic Education: Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Tinggi. Penelitian dan Pengembangan. Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Hal 374
- Suharko, “Gerakan Sosial Baru di Indonesia: Repertoar Gerakan Petani”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.10 No 1 (Juli 2006), hal 8.

Website:

- Apa itu Pelanggaran HAM Berat?.(2021). amnesty intenational, <https://www.amnesty.id/apa-itu-pelanggaran-ham-berat/>. Diakses pada 23 Juni 2023
- Tragedi 1965-1966.(2021). *KontraS*, <https://kontras.org/kasus65/> ,diakses pada 21 Juni 2023
- Christoforus, Ristiano (2019). 8 Fakta Tentang 12 Tahun Aksi Kamisan, Hanya Sekali Diajak Masuk ke Istana. Jakarta *Kompas.com* <https://nasional.kompas.com/read/2019/01/17/12072721/8-fakta-tentang-12-tahun-aksi-kamisan-hanya-sekali-diajak-masuk-ke-istana>, diakses 16 Oktober 2022

- Arfiansyah, Taufieq.R. (2022). Sejarah Tragedi Penembakan Mahasiswa Trisakti 12 Mei 1998. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/05/12/093000965/sejarah-tragedi-penembakan-mahasiswa-trisakti-12-mei-1998?page=all>, diakses pada 20 Juni 2023.
- Harbani, Rahma. (2022). Tragedi Semanggi I, Contoh Pelanggaran HAM pada November 1998. *detikEdu*, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6307090/tragedi-semanggi-i-contoh-pelanggaran-ham-pada-november-1998>. Diakses pada 20 Juni 2023.
- Sahara, Wahyuni. (2021) .Kilas Balik 22 Tahun Tragedi Semanggi II. *Kompas.com*, <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/24/13142061/kilas-balik-22-tahun-tragedi-semanggi-ii>, diakses pada 20 Juni 2023.
- Rosy Dewi Arianti Saptoyo. (7 September 2021). "17 Tahun Kasus Munir: Kronologi dan Hasil Investigasi". *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/07/103000465/17-tahun-kasus-munir-kronologi-dan-hasil-investigasi?page=all>. Diakses pada 19 Juni 2023.
- Widhana, Dieqy Hasbi. (2018). *Pembunuhan Buruh Marsinah dan Riwayat Kekejian Aparat Orde Baru*. *tirto.id*. <https://tirto.id/pembunuhan-buruh-marsinah-dan-riwayat-kekejian-aparat-orde-baru-cJSB>. Diakses pada 16 Oktober 2022.
- CNN Indonesia. (2021). Jokowi Janji Tuntaskan Kasus Pelanggaran HAM Berat. *cnnindonesia.com*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211210065103-32-732251/jokowi-janji-tuntaskan-kasus-pelanggaran-ham-berat>. Diakses pada 19 Juli 2023

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

AKSI KAMISAN DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL KELUARGA KORBAN PELANGGARAN HAM BERAT MASA LALU (Studi Aksi Kamisan Jakarta)

Nama : Gunawan Genta Pratama
NPM : 19350356118
Program Studi : Sosiologi
Dosen Pembimbing : Dr. AF. Sigit Rochadi, M.Si

No	Pertanyaan	Aspek
1	Bagaimana sejarah Aksi Kamisan?	Historis
2	Apa visi dan misi dari Aksi Kamisan?	Visi Misi
3	Siapa saja aktor/tokoh yang terlibat dalam Aksi Kamisan?	Tokoh
4	Bagaimana para aktor/tokoh mengimplementasikan visi dan misi dari Aksi Kamisan?	Implementasi
5	Bagaimana struktur keanggotaan Aksi Kamisan? Bagaimana tugas dan tanggungjawab mereka?	Struktur
6	Apa fokus/keunggulan/ciri khas Aksi Kamisan dibandingkan dengan aksi-aksi kemanusiaan lainnya?	Perbandingan
7	Apa saja faktor penarik/pendorong para aktor/tokoh melakukan Aksi Kamisan?	Alasan/Motif
8	Apa manfaat Aksi Kamisan bagi para aktor/tokoh? serta masyarakat itu sendiri?	Manfaat
9	Apa tujuan rasional dari Aksi Kamisan? (Tuntutan dll)	Tindakan Rasionalitas Instrumental
10	Kepada siapa tuntutan Aksi Kamisan ini ditujukan? Mengapa mereka menjadi sasaran atas tuntutan dari Aksi Kamisan?	Sasaran
11	Bagaimana respon pihak sasaran atas tuntutan dari para aktor/tokoh Aksi Kamisan?	Respon
12	Apa saja nilai-nilai (makna) yang terkandung dalam Aksi Kamisan?	Tindakan Rasionalitas Nilai

13	Apakah tindakan Aksi Kamisan didasarkan atas emosi (perasaan) yang sama? Mengapa demikian? bagaimana bentuk luapan emosi tersebut?	Tindakan Afektif
14	Apakah terdapat nilai dan norma yang menjadi tradisi (turun temurun dan terus berlangsung/menjadi langgeng) pada Aksi Kamisan yang masih dipegang teguh sampai saat ini? Bagaimana bentuk nilai dan norma tersebut?	Tindakan Tradisional
15	Bagaimana para aktor/tokoh membangun solidaritas sosial diantara para peserta Aksi Kamisan?	Membangun Solidaritas Sosial
16	Bagaimana bentuk-bentuk solidaritas sosial dalam Aksi Kamisan?	Bentuk Solidaritas Sosial
17	Bagaimana cara aktor/tokoh mempertahankan solidaritas sosial Aksi Kamisan?	Mempertahankan Solidaritas Sosial



Lampiran 2

Transkrip wawancara Maria Katarina Sumarsih

Peneliti : Mungkin bisa diceritain bu bagaimana sejarah awal dari Aksi Kamisan ini, mengapa sih bisa dibentuk? Jadi secara singkat sejarah Aksi Kamisan dibentuk tuh dari latar belakang apa?

Informan : Jadi Aksi Kamisan ini awalnya dipelopori oleh 3 keluarga korban pelanggaran HAM, yaitu saya, Mba Suciwati (istri Munir Said Thalib) dan Pak Bedjo Untung. Perjuangan aksi kamisan ini awalnya untuk mencari kebenaran oleh keluarga korban yang terkumpul dalam paguyuban tragedi berdarah 13, 15 Mei 1998, Semanggi I 13 November 1998, Semanggi II 24 September 1999, Tim Relawan Mencari Kebenaran. Melalui paguyuban tersebut berbagai langkah dilakukan seperti audiensi kepada lembaga lembaga terkait yang menangani kasus pelanggaran hak asasi manusia. Tapi karena audiensi kita tidak diterima dengan baik oleh negara makanya kita menggelar aksi untuk mengingatkan kepada pemerintah terhadap kasus kasus pelanggaran HAM di masa lalu. Aksi Kamisan ini pertama kali kita lakukan itu tanggal 18 Januari 2007, pada waktu itu belum dinamai Aksi Kamisan. Kegiatan kita pun selama aksi hanya berdiam diri sambil membawa poster sama foto korban pelanggaran HAM sebagai bentuk permintaan keadilan kepada pemerintah. Kita minta negara untuk menyelesaikan kasus-kasus tersebut yang sampai sekarang masih terhambat di Kejaksaan Agung. Pilihan jatuh hari Kamis karena hari dimana seluruh keluarga korban dapat mengikuti aksi tersebut. Senin hari pertama dalam seminggu, Selasa konvoi tim motor Munir, Rabu kuliah. Kamis, Bu Suci bisa pulang kerja. Jumat pendek, jadi akhirnya kami Pilih Kamis, depan istana presiden menjadi lokasi aksi karena Istana merupakan simbol pusat kekuasaan. Waktu ditentukan pukul 16.00-17.00 (tepat) adalah saat lalu lintas di depan Istana Presiden ramai oleh kendaraan pulang bekerja

Peneliti : Apa visi dan misi dari Aksi Kamisan itu sendiri bu?

Informan : Gerakan Aksi Kamisan dan Komisi Untuk Orang Hilang & Korban Tindak Kekerasan (KontraS) memiliki misi untuk mengedukasi warga tentang hak asasi manusia dan mempengaruhi kebijakan pemerintah di bidang hak asasi manusia dan kebijakan politik di pemerintah pusat.

Peneliti : Siapa saja aktor/tokoh yang terlibat dalam Aksi Kamisan?

Informan : Banyak yang terlibat di Aksi Kamisan ini ya, seperti keluarga korban, korban tahanan politik 65, aktivis dan advokat HAM ada juga mahasiswa dan aktivis sosial seringkali turut berpartisipasi dalam Aksi Kamisan, media massa. Aksi Kamisan ini kan terbuka buat siapa saja yang mau berpartisipasi, dari berbagai latar belakang, jadi siapa saja dapat menjadi aktor dan tokoh.

Peneliti :Bagaimana cara ibu sebagai keluarga korban dalam mengimplementasikan visi dan misi dari Aksi Kamisan tersebut?

Informan : Mempertahankan perjuangan mereka untuk mendapatkan keadilan bagi anggota keluarga yang menjadi korban pelanggaran HAM. Menghadiri setiap aksi Kamisan secara rutin untuk mengungkapkan kepedihan, mengingatkan masyarakat, dan menuntut penegakan hukum. Berbagi cerita dan pengalaman mereka sebagai korban untuk membangun solidaritas dengan keluarga korban lainnya dan memperoleh dukungan dari masyarakat.Mengadvokasi perubahan kebijakan pemerintah terkait penuntasan kasus pelanggaran HAM dan perbaikan sistem hukum

Peneliti :Bagaimana struktur keanggotaan Aksi Kamisan? Bagaimana tugas dan tanggungjawab mereka?

Informan :Aksi Kamisan ini memiliki struktur keanggotaan yang terbuka dan partisipatif. Kita tidak memiliki struktur formal yang terpusat atau keanggotaan yang terdaftar secara resmi Ini berarti siapa pun yang tertarik dan berkomitmen terhadap tujuan gerakan tersebut dapat bergabung dan berkontribusi dari berbagai latar belakang.

Peneliti :Apa fokus/keunggulan/ciri khas Aksi Kamisan dibandingkan dengan aksi-aksi kemanusiaan lainnya?

Informan :Ya jadi Aksi Kamisan ini memiliki fokus khusus pada pelanggaran HAM berat masa lalu. Gerakan ini berusaha untuk membawa perhatian kepada kasus-kasus pelanggaran HAM yang belum dituntaskan atau belum mendapatkan keadilan. Aksi Kamisan tidak hanya bertujuan untuk menyuarakan tuntutan keadilan, tetapi juga mendorong penuntasan kasus pelanggaran HAM yang belum terpecahkan. Aksi ini berupaya untuk menghasilkan perubahan sistemik dalam penegakan hukum dan perlindungan HAM, serta memperjuangkan reformasi hukum dan kebijakan yang lebih baik.

Peneliti :Apa saja faktor pendorong ibu untuk melakukan Aksi Kamisan ini?

Informan :Kekecewaan saya kepada negara karena anak saya Wawan ditembak mati oleh aparat yang sampai hari ini tidak ada kejelasan kasusnya yang memberi dorongan saya untuk melawan ketidakadilan. Melalui Aksi Kamisan ini merupakan langkah penting untuk memperjuangkan keadilan bagi korban dan keluarga korban pelanggaran HAM.

Peneliti :Apa manfaat Aksi Kamisan bagi ibu? serta masyarakat itu sendiri?

Informan :Disadari bahwa negara sengaja mengabaikan terhadap berbagai kasus pelanggaran HAM, maka dengan melakukan Aksi Kamisan atau yang dikenal juga dengan sebutan Aksi Payung Hitam adalah merupakan upaya untuk bertahan dalam memperjuangkan mengungkap kebenaran, mencari keadilan, dan melawan lupa. Di samping itu dengan selalu

melayangkan surat terbuka kepada Presiden RI, merupakan pendidikan politik bagi para pemimpin bangsa.

Peneliti :Apa tujuan rasional dari Aksi Kamisan?

Informan :Negara bertanggungjawab menuntaskan kasus-kasus pelanggaran HAM dan berbagai permasalahan rakyat melalui proses hukum dengan jujur, dan kepada yang bersalah harus diberi hukuman agar jera dan tak berulang lagi oleh siapa pun. Efek jera adalah pelajaran bagi aparat untuk menghormati nilai-nilai kemanusiaan, sehingga tidak terjadi lagi orang ditangkap, disiksa, ditahan secara sewenang-wenang, dan dibunuh. Harapan korban/keluarga korban adalah tidak ada lagi korban pelanggaran HAM yang baru di negeri ini.

Peneliti :Kepada siapa tuntutan Aksi Kamisan ini ditujukan? Mengapa mereka menjadi sasaran atas tuntutan dari Aksi Kamisan?

Informan :Tuntutan Aksi Kamisan ditujukan kepada berbagai pihak yang bertanggung jawab dalam penuntasan kasus pelanggaran HAM dan perlindungan HAM. Tuntutan utama Aksi Kamisan ini kepada presiden karena setiap kampanye selalu ada janji untuk menyelesaikan kasus pelanggaran HAM masa lalu ini tapi nyatanya sampai saat ini janji itu hanya sebatas janji kampanye, lembaga penegak hukum, dan pihak-pihak yang Terlibat dalam pelanggaran HAM.

Peneliti :Bagaimana respon pihak sasaran atas tuntutan dari para aktor/tokoh Aksi Kamisan.

Informan :Beberapa pihak sasaran merespons tuntutan Aksi Kamisan dengan sikap negatif atau tidak responsif. Mereka mungkin mengabaikan atau menolak tuntutan tersebut, tidak memberikan tanggapan yang memadai, atau bahkan melarang atau menghalangi aksi protes. Pihak-pihak ini mungkin memiliki kepentingan yang berbeda atau tidak memprioritaskan penuntasan kasus pelanggaran HAM, sehingga mereka tidak merespons dengan serius terhadap tuntutan Aksi Kamisan. Respons negara terhadap Aksi Kamisan diwarnai dengan sikap diam dan tidak adanya komitmen untuk menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran HAM

Peneliti :Apa saja nilai-nilai (makna) yang terkandung dalam Aksi Kamisan?

Informan :Aksi Kamisan mengandung makna solidaritas dan empati terhadap korban pelanggaran HAM dan keluarga mereka. Gerakan ini menunjukkan dukungan dan perhatian kepada mereka yang telah menderita akibat pelanggaran HAM dan mencoba memperjuangkan keadilan bagi mereka.

Peneliti :Apakah tindakan Aksi Kamisan didasarkan atas emosi (perasaan) yang sama? Mengapa demikian? bagaimana bentuk luapan emosi tersebut?

Informan :Aksi Kamisan ini dilakukan atas dasar emosi yang sama, yaitu empati dan kemarahan kita terhadap pelanggaran HAM yang telah terjadi. Emosi ini muncul dari rasa simpati dan kepedulian terhadap korban pelanggaran HAM serta keinginan kuat untuk membawa keadilan

kepada mereka. Rasa empati ini dapat dipicu oleh kejadian tragis, kekejaman, atau ketidakadilan yang dialami oleh korban dan keluarganya.

Peneliti :Apakah terdapat nilai dan norma yang menjadi tradisi (turun temurun dan terus berlangsung/menjadi langgeng) pada Aksi Kamisan yang masih dipegang teguh sampai saat ini? Bagaimana bentuk nilai dan norma tersebut?

Informan :Kebersamaan dan solidaritas menjadi nilai yang sangat penting dalam Aksi Kamisan.. Aksi Kamisan menganut prinsip non-kekerasan dalam bentuk apapun. Aksi Kamisan ini menekankan pentingnya penggunaan jalur damai dan non-kekerasan dalam mengadvokasi perubahan sosial dan penegakan hak asasi manusia.

Peneliti :Bagaimana para aktor/tokoh membangun solidaritas sosial diantara para anggota Aksi Kamisan?

Informan :Melalui partisipasi aktif dalam Aksi Kamisan yang diadakan secara teratur tiap minggunya adalah cara kita membangun solidaritas sosial diantara anggota, kita berdiri bersama untuk memperjuangkan hak-hak korban pelanggaran HAM berat. Dengan cara ini kita memperkuat ikatan solidaritas

Peneliti :Bagaimana bentuk-bentuk solidaritas sosial dalam Aksi Kamisan?

Informan :Bentuk solidaritas sosial di Aksi Kamisan ini ya seperti kehadiran peserta setiap minggunya, mengenakan pakaian hitam juga termasuk salah satu bentuk solidaritas kita. Bentuk solidaritas lainnya juga seperti terbentuk nya Aksi Kamisan di berbagai kota lainnya di Indonesia dalam catatan, ada 54 kota yang mengadakan Aksi Kamisan, meskipun ada yang tidak berlanjut. Kabar terakhir, di Mojokerto dan Tulung Agung juga akan mengadakan Aksi Kamisan.Kami bersolidaritas, bahu membahu, saling menyuarakan berbagai permasalahan rakyat baik yang terjadi di Jakarta dan di daerah.Perhatian warga masyarakat pun sangat besar, ada yang memberi bantuan berupa uang dan barang. Kemudian ada yang membuat website, lagu-lagu, film, video, lukisan, dan lain-lain. Beberapa minggu lalu, Mare dan kawan-kawan dari Dentsu Isopost Indonesia berinisiatif untuk turut serta mengkampanyekan tentang pelanggaran HAM berat, dengan membuat website #SayaWawan dan membuat akun @dipanggilwawan di instagram dan di twitter.

Peneliti :Bagaimana cara aktor/tokoh mempertahankan solidaritas sosial Aksi Kamisan?

Informan :Memperkuat solidaritas sesama korban pelanggaran HAM melalui perlawanan kolektif. Mendorong pemerintah membentuk kebijakan khusus bagi korban pelanggaran HAM berat melalui media sosial, seperti Instagram.Membentuk jaringan untuk memperkuat perjuangan dan mencari alternatif untuk mendorong pejabat pemerintah menyelesaikan pelanggaran HAM masa lalu. Terbuka terhadap kehadiran orang lain yang bergabung dalam Aksi Kamisan.

Lampiran 3 Transkrip wawancara Jane Rosaline

Peneliti : Bagaimana sejarah Aksi Kamisan?

Informan : Aksi Kamisan ini dari tahun 2007 di inisiasi oleh jaringan solidaritas keluarga korban untuk menyuarakan isu pelanggaran HAM berat masa lalu yang belum diselesaikan oleh negara. Jadi ada banyak sekali kasus pelanggaran HAM berat masa lalu yang terjadi di era orde baru dari tahun 65 sampai 98, bahkan pasca orde baru juga ada peristiwa pelanggaran HAM berat dan untuk keluarga korban ibu-ibu maupun bapak-bapak keluarga korban yang anaknya dihilangkan secara paksa, dibunuh secara sewenang-wenang dan lain sebagainya menginisiasi Aksi Kamisan untuk menuntut presiden menyelesaikan kasus pelanggaran HAM berat di Indonesia, termasuk bagi mereka keluarga korban hilang. Aksi Kamisan ini terinspirasi dengan ibu-ibu yang ada di plaza de mayo di Argentina yang pada saat itu menuntut presiden untuk bertanggung jawab atas kasus penghilangan paksa di rezim otoriternya Argentina, dan disini juga seperti itu gitu di Indonesia pada kasus penghilangan paksa 98 yang kemudian sampai hari ini status keluarga korban maupun dari korban itu sendiri masih belum diketahui keberadaannya.

Peneliti : Apa visi dan misi dari Aksi Kamisan?

Informan : ...ya Aksi Kamisan ada untuk menjadi forum bersama atau gerakan bersama menuntut negara menyelesaikan kewajibannya untuk mengungkapkan kebenaran, memenuhi hak-hak atas keadilan bagi para korban, memberikan pemulihan maupun jaminan ketidakterulangan bagi negara, dan disini juga menjadi ruang kolektif bagi seluruh masyarakat untuk menyuarakan isu pelanggaran HAM berat yang ada di negara kita, maupun sebagai memori kolektif bersama, ruang belajar kita bersama untuk mengingat bahwa hari ini masih ada peristiwa pelanggaran HAM berat yang belum diselesaikan oleh negara. Seiring berjalannya waktu dari tahun 2007 hingga tahun 2023, Aksi Kamisan dari tahun 2007 berarti sudah 16 tahun lamanya dan sekarang sudah 778 kali melaksanakan Aksi Kamisan itu berkembang diskusinya tidak hanya isu pelanggaran HAM berat saja tapi juga ada isu pelanggaran HAM lainnya, misalkan ada kasus ITE ada isu pencemaran lingkungan isu kerusakan lingkungan dan sebagainya itu juga menjadi ruang kolektif kita bersama untuk disuarakan di tengah hiruk-pikuk negara maupun di depan istana negara sebagai simbol disini pusat pemerintahan

Peneliti :Bagaimana para aktor/tokoh mengimplementasikan visi dan misi dari Aksi Kamisan?

Informan :Untuk pengimplemetasian nya ya kita setiap hari kamis berdiri didepan istana negara melangsungkan Aksi Kamisan secara teguh dan sesuai momentum juga misalkan hari ini bertepatan dengan Biak berdarah, kita membahas mengenai isu Biak berdarah disangkut pautkan dengan kondisi rill hari ini mengenai penyelesaian non yudisial yang ada dinegara. Suatu monuver yang dilakukan oleh negara untuk melakukan manuver manuver jalan pintas menyelesaikan pelanggaran HAM berat di negara.

Peneliti :Siapa saja aktor/tokoh yang terlibat dalam Aksi Kamisan?

Informan :Nah Aksi Kamisan ini kan juga sebuah gerakan yang cair ya tidak terkonsolidasikan, kayak siapa saja berhak bergabung di Aksi Kamisan ini dan karena memang Aksi Kamisan ini berangkat dari rasa solidaritas maupun rasa sensibilitas seseorang yang berpihak pada keluarga korban, berpihak pada mereka yang ditindas oleh negara sehingga itu terjadi hingga sekarang mengimplentesikan hingga ke 778 kali perhari ini.

Peneliti :Bagaimana struktur keanggotaan Aksi Kamisan? Bagaimana tugas dan tanggungjawab mereka?

Informan :Ya sebenarnya aksi kamisan ini tidak ada anggota yang apa nama nya, teridentifikasi sih, misalkan kita tiap aksi kamisan akan mendata bahwa ini dari universitas mana, asalnya darimana, dari pelajar mana, dari sekolah mana, NGO mana, organisasi mana itu selalu kita data, selalu kita identifikasi dan kita ajak terus menerus ditiap minggunya

Peneliti :Apa fokus/keunggulan/ciri khas Aksi Kamisan dibandingkan dengan aksi-aksi kemanusiaan lainnya?

Informan :Salah satu keunggulan utama Aksi Kamisan adalah fokus yang tajam pada keadilan dan hak asasi manusia. Aksi ini berperan penting dalam menuntut pertanggungjawaban bagi pelaku pelanggaran HAM dan kekerasan di masa lalu. Kami menyuarakan hak-hak para korban yang telah kehilangan nyawa atau menderita akibat ketidakadilan, dan dengan ketegasan, kami menuntut agar kebenaran dan keadilan ditegakkan.

Peneliti :Apa saja faktor pendorong untuk melakukan Aksi Kamisan ini?

Informan :Pertama dan terutama, adalah panggilan hati untuk keadilan dan hak asasi manusia (HAM). Bagi kami, Aksi Kamisan adalah jendela bagi para korban untuk mendapatkan keadilan dan kebenaran atas apa yang

telah terjadi pada mereka. Kami percaya bahwa setiap manusia memiliki hak yang sama untuk hidup dengan martabat dan tanpa takut akan kekerasan atau penindasan. Aksi ini merupakan bentuk perlawanan tanpa kekerasan, berusaha untuk menciptakan dunia yang lebih adil dan manusiawi bagi semua.

Peneliti :Apa manfaat Aksi Kamisan? serta masyarakat itu sendiri?

Informan :Mengenai manfaat bagi masyarakat, Kamisan bertujuan untuk memperjuangkan hak asasi manusia dan memberikan suara pada korban pelanggaran hak asasi manusia.

Peneliti :Apa tujuan rasional dari Aksi Kamisan?

Informan :Gerakan ini bertujuan untuk menuntut tanggung jawab atas pelanggaran hak asasi manusia dan menghentikan impunitas bagi pelaku kejahatan

Peneliti :Kepada siapa tuntutan Aksi Kamisan ini ditujukan? Mengapa mereka menjadi sasaran atas tuntutan dari Aksi Kamisan?

Informan :Tuntutan dari Aksi Kamisan ditujukan kepada pemerintah, lembaga penegak hukum, dan seluruh elemen masyarakat. Kami ingin melibatkan semua pihak yang memiliki kekuasaan dan tanggung jawab dalam menciptakan keadilan dan melindungi hak asasi manusia. Pemerintah dan lembaga penegak hukum memiliki peran kunci dalam mewujudkan keadilan dan memastikan perlindungan hak asasi manusia. Kami ingin menuntut pemerintah agar lebih aktif dan berkomitmen dalam menangani kasus-kasus pelanggaran HAM, serta memberikan keadilan bagi para korban. Sementara itu, lembaga penegak hukum harus bekerja secara profesional dan independen, tanpa tekanan politik, agar proses hukum berjalan adil.

Peneliti :Bagaimana respon pihak sasaran atas tuntutan dari para aktor/tokoh Aksi Kamisan?

Informan : Tuntutan kami yang menyangkut pelanggaran hak asasi manusia oleh aparat keamanan sering kali mendapatkan respon defensif dari pihak-pihak terkait. Beberapa pihak aparat keamanan menolak klaim kami dan berupaya menutup-nutupi kasus-kasus tersebut. Hal ini bisa menyulitkan upaya kami untuk mencari keadilan bagi para korban.

Peneliti :Nilai nilai yang terkandung

Informan :Emm nilai nilai yang terkandung ya itu tadi nilai-nilai solidaritas, nilai-nilai kepekaan terhadap isu HAM, nilai nilai kepekaan terhadap korban, keberpihakan pada mereka yang tertindas, nilai nilai empati dan lain

sebagainya yang kemudian itu terkonsolidasikan didalam ruang Aksi Kamisan ini untuk kemudian kita bersama-sama keluarga korban, bersama dengan jaringan keluarga korban untuk menyuarakan bahwa negara harus menuntaskan kasus pelanggaran HAM berat, negara harus menyelesaikan apa yang mereka lakukan apalagi di jaman Orde Baru, mereka harus bertanggung jawab terhadap hak yang dirampas dari negara kepada para korban.

Peneliti : **Aksi kamisan berdasarkan emosi yang sama**

Informan : Ya menurut ku memang aksi kamisan ini karena bukan aksi yang atau aksi-aksi tertentu yang apa namanya ,mereka adalah orang memiliki kepentingan yang sama itu tidak, tapi mereka adalah orang orang yang memiliki keberpihakan terhadap penyelesaian pelanggaran HAM berat yang terjadi di negara maupun mereka yang merasa resah hari ini negara masih terus melakukan keberulangan terus melakukan kekerasan dinegara kita, karena kita lihat mayoritas dari tahun 2007 sampai tahun 2023 yang datang ke Aksi Kamisan itu adalah orang orang yang notabene nya anak muda, mereka pelajar, mereka mahasiswa, bahkan mereka juga orang yang memang dari orang awam pada umumnya masyarakat publik yang kemudian tertarik melihat Aksi Kamisan ini adalah aksi yang konsisten terus menerus di tiap hari kamis, kemudian identik dengan simbol simbol yang digaungkan di Aksi Kamisan baik berupa payung hitam, baik kaos hitam dan lain sebagainya dimana payung nanti di jelaskan sama Bu Sumarsih maknanya dan sebagainya, yang pasti seingat ku ngomongin payung Aksi Kamisan itu adalah simbol perjuangan, jadi kalo misalkan dikatakan Aksi Kamisan adalah aksi yang berangkat dari rasa ataupun emosi yang sama tentu iya

Peneliti : **Apakah terdapat nilai dan norma yang menjadi tradisi (turun temurun dan terus berlangsung/menjadi langgeng) pada Aksi Kamisan yang masih dipegang teguh sampai saat ini? Bagaimana bentuk nilai dan norma tersebut?**

Informan :Sebenarnya nilai nilainya masih sama karena dengan adanya rasa keberpihakan terhadap korban tentu itu menjadi hal hal yang kemudian berkembang maupun terus menerus diturun temurunkan dari diri sendiri maupun ke orang lain gitu, karena melihat korban kita juga interaksi secara aktif dengan keluarga korban ada penyintas 65, ada Ibu Sumarsih yang merupakan korban dari Semanggi 1, beberapa kali nanti ada ibu ibu mei 98 yang bergabung, korban penghilangan paksa dan korban korban pelanggaran HAM berat lainnya yang bergabung disini. Jadi masa aksi yang bisa dikategorikan bukan dari kalangan keluarga korban yang mengalami korban secara langsung terhadap kekerasan

yang dilakukan oleh negara di tahun 98 kebawah itu adalah nilai yang berangkat dari nilai nilai sensitivitas terhadap isu HAM, kepekaan maupun keberpihakan terhadap isu tersebut gitu, dan juga misalkan kita lihat karena ini juga adalah aksi yang konsisten terus menerus terus juga pemuda seringkali masih semangat nya menggebu gebu, masih juga dengan idealismenya sehingga mereka juga tertarik untuk bergabung dan menurunkan nilai nilai tersebut, baik ke diri sendiri maupun ke orang yang ada disekitar nya gitu, mungkin bisa saja dia sharing ke temen yang lain bahwa ada loh aksi kamisan yang secara konsisten berdiri didepan istana menyuarkan isu pelanggaran HAM berat di depan istana negara dan sampai hari ini presiden tidak mendengar apa yang digaungkan oleh keluarga korban untuk itu ayo kita bersolidaritas nah berangkat dari situ si menurut ku

Peneliti : **Cara membangun solidaritas**

Informan : Ya sebenarnya aksi kamisan ini tidak ada anggota yang apa nama nya, teridentifikasi sih, misalkan kita tiap aksi kamisan akan mendata bahwa ini dari universitas mana, asalnya darimana, dari pelajar mana, dari sekolah mana, NGO mana, organisasi mana itu selalu kita data, selalu kita identifikasi dan kita ajak terus menerus ditiap minggunya, dan aksi kamisan ini kan kita juga ajakan secara luas, secara terbuka tanpa ada undangan secara khusus ya, misalnya ya undangan ini hanya dari sosial media, dari yang kita suarkan hari ini misalkan kita bilang bahwa jangan lupa datang ke aksi kamisan minggu depan hari kamis tanggal 13 Juli dan lain sebagainya , nah itu yang menjadi cara kita untuk terus menerus datang ke aksi kamisan dan kemudian karena nilai itu tadi, karena aksi kamisan ini adalah aksi yang berangkat dari hati berangkat dari nilai internal yang ada didalam diri kita otomatis rasa kepemilikan nya itu menjadi kepemilikan yang kolektif gitu, jadi semangat itulah yang kemudian menjadi sebuah apa ya nama nya konsistensi yang dilakukan oleh masyarakat itu.

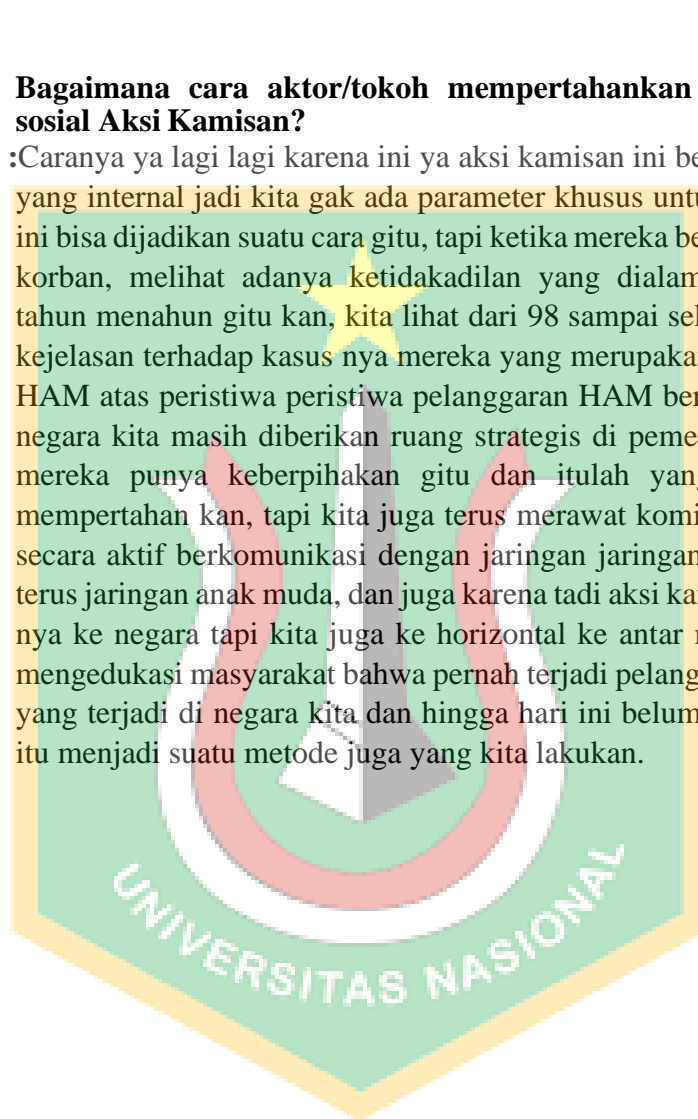
Peneliti : **Bagaimana bentuk-bentuk solidaritas sosial dalam Aksi Kamisan?**

Informan : Ya bentuk solidaritasnya kita ada banyak sekali masa aksi kamisan yang silih berganti, kadang wajahnya juga tidak sama dari hari ke hari maksudnya dari minggu ke minggu di ahri kamis ini, minggu depan juga belum tentu dia datang akan digantikan oleh orang yang lain, tentu bentuk solidaritasnya akan beragam, ada yang solidaritas berupa eksistensinya atau kehadirannya di aksi kamisan, ada juga yang solidaritas dengan karya nya, misalkan dia memabca puisi, dia bernyanyi, ataukan ada yang menulis dikoran, di artikel di snapgram, di caption itu adalah bentuk bentuk solidaritas yang ebragam tadi. Bentuk soidaritas nya tidak hanya setiap hari kamis ikut aksi kamisan, tapi

secara aktif menyuarakan aksi kamisan ke eksternal gerakan ini misalkan ke kampus, ke circle kecil nya dilingkungan yang lebih minim lebih kecil itu juga jadi bentuk solidaritas yang terlihat dari adanya aksi kamisan

Peneliti : **Bagaimana cara aktor/tokoh mempertahankan solidaritas sosial Aksi Kamisan?**

Informan :Caranya ya lagi lagi karena ini ya aksi kamisan ini berangkat dari nilai yang internal jadi kita gak ada parameter khusus untuk melihat bahwa ini bisa dijadikan suatu cara gitu, tapi ketika mereka berinteraksi dengan korban, melihat adanya ketidakadilan yang dialami korban selama tahun menahun gitu kan, kita lihat dari 98 sampai sekarang belum ada kejelasan terhadap kasus nya mereka yang merupakan pelaku penjahat HAM atas peristiwa peristiwa pelanggaran HAM berat yang terjadi di negara kita masih diberikan ruang strategis di pemerintahan otomatis mereka punya keberpihakan gitu dan itulah yang dijadikan cara mempertahankan kan, tapi kita juga terus merawat kominikasi itu dengan secara aktif berkomunikasi dengan jaringan jaringan yang kita kenal, terus jaringan anak muda, dan juga karena tadi aksi kamisan itu tuntutan nya ke negara tapi kita juga ke horizontal ke antar masyarakat untuk mengedukasi masyarakat bahwa pernah terjadi pelanggaran HAM berat yang terjadi di negara kita dan hingga hari ini belum diselesaikan dan itu menjadi suatu metode juga yang kita lakukan.



Lampiran 4 Transkrip wawancara Feby

Peneliti : Bagaimana sejarah Aksi Kamisan?

Informan : Pada awalnya, gerakan Aksi Kamisan diprakarsai oleh keluarga korban yang hilang atau mengalami kekerasan, serta beberapa kelompok aktivis hak asasi manusia. Mereka berkumpul setiap Kamis di depan Istana Negara untuk menuntut keadilan dan mengingatkan pemerintah serta masyarakat tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi. Seiring berjalannya waktu, Aksi Kamisan mendapatkan dukungan dari berbagai elemen masyarakat. Gerakan ini tidak hanya terbatas di Jakarta, tapi juga telah menyebar ke berbagai kota di Indonesia. Partisipasi masyarakat yang semakin luas dan solidaritas dari berbagai kalangan menunjukkan betapa pentingnya perjuangan untuk menghormati hak asasi manusia di negara ini.

Peneliti : Apa visi dan misi dari Aksi Kamisan itu sendiri?

Informan : Mungkin nggak ada ya Aku nggak terlalu tahu ya, kalau secara strukturalnya ada apa enggakya gitu, kayaknya nggak ada deh cuman kalau yang pasti kamisan itu dibentuk oleh keluarga korban dan jaringan untuk menuntut agar pemerintahan itu bisa menuntaskan kasus-kasus pelanggaran HAM terutama kasus-kasus pelanggaran HAM berat yang terjadi di masa lalu seperti itu sih, mungkin ya Banyak hal-hal yang telah dilakukan sejauh ini.

Peneliti : Siapa saja aktor/tokoh yang terlibat dalam Aksi Kamisan?

Informan : Peserta aksi tidak selalu banyak tetapi silih berganti, yaitu dari berbagai kota di Indonesia dan luar negeri, para peserta latihan dari berbagai LSM, mahasiswa dari berbagai kampus, dan NGO

Peneliti : Bagaimana cara mengimplementasikan visi dan misi dari Aksi Kamisan tersebut?

Informan : Aksi Kamisan aktif dalam pengumpulan data dan bukti terkait kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia. Data ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memperkuat tuntutan dan memastikan transparansi dalam pengungkapan kasus-kasus tersebut.

Peneliti : Bagaimana struktur keanggotaan Aksi Kamisan? Bagaimana tugas dan tanggung jawab mereka?

Informan : Tugas dan tanggung jawab para peserta Aksi Kamisan antara lain: menuntut tanggung jawab negara dalam menuntaskan kasus-kasus pelanggaran HAM berat di Indonesia. Memperjuangkan hak korban pelanggaran HAM dan keadilan bagi mereka. Membangun jaringan solidaritas antara para korban pelanggaran HAM dan keluarganya.

Peneliti :Apa fokus/keunggulan/ciri khas Aksi Kamisan dibandingkan dengan aksi-aksi kemanusiaan lainnya?

Informan :Aksi Kamisan memiliki fokus yang jelas pada kasus-kasus pelanggaran HAM berat, melibatkan para korban pelanggaran HAM dan keluarganya, membangun jaringan solidaritas, menggunakan media sosial, dan menggunakan simbol-simbol untuk memperkuat gerakan mereka. Keunggulan dan ciri khas ini menjadikan Aksi Kamisan menjadi gerakan sosial yang kuat dan terus memperjuangkan hak korban pelanggaran HAM dan keadilan bagi mereka.

Peneliti :Apa saja faktor pendorong untuk melakukan Aksi Kamisan ini?

Informan : alasan lain yang tak kalah penting adalah lemahnya penegakan hukum dalam menghadapi pelaku kejahatan HAM di masa lalu. Kita seringkali menyaksikan bagaimana keadilan tampak begitu jauh dari genggamannya korban. Aksi Kamisan menjadi alat yang kuat untuk menyoroti dan menggugah kesadaran akan kondisi ini. Dengan berdiri teguh setiap Kamis, kami berusaha agar isu ini terus menjadi perhatian publik dan pemerintah. Kami ingin mengingatkan semua pihak bahwa pelanggaran HAM tidak bisa diabaikan dan pelaku-pelakunya harus dihadapkan dengan tanggung jawabnya.

Peneliti :Apa manfaat Aksi Kamisan? serta masyarakat itu sendiri?

Informan :Mungkin lebih kepada membangun kesadaran pribadi salah satu yang paling bermanfaat itu yaitu membangun kesadaran bahwa ternyata negara kita sedang tidak baik-baik saja dan ada hal-hal yang perlu terus untuk diperjuangkan agar negara ini menjadi lebih baik tujuan dari kamisan ini sendiri ya tujuannya tadi juga benar salah satunya itu yang terutama itu untuk menuntaskan menuntut pemerintah untuk menuntaskan pelanggaran HAM berat

Peneliti :Apa tujuan rasional dari Aksi Kamisan?

Informan :Kami menolak penyelesaian pelanggaran HAM berat secara non-yudisial karena sangat besar peluang bagi penguasa untuk melanggengkan impunitas.

Peneliti :Kepada siapa tuntutan Aksi Kamisan ini ditujukan? Mengapa mereka menjadi sasaran atas tuntutan dari Aksi Kamisan?

Informan :Sasaran Aksi Kamisan adalah institusi pemerintah yang bertanggung jawab menangani pelanggaran HAM. Kamisan berusaha meminta pertanggungjawaban lembaga-lembaga ini dan menuntut keadilan bagi para korban pelanggaran HAM.

Peneliti :Bagaimana respon pihak sasaran atas tuntutan dari para aktor/tokoh Aksi Kamisan?

Informan :

Peneliti :Apa saja nilai-nilai (makna) yang terkandung dalam Aksi Kamisan

Informan :Solidaritas adalah nilai yang mempersatukan berbagai elemen masyarakat dalam Aksi Kamisan. Keluarga korban, aktivis HAM, mahasiswa, pekerja seni, dan warga yang peduli dengan isu keadilan, semuanya bersatu sebagai kekuatan yang tak terpisahkan. Kolaborasi lintas latar belakang ini membuktikan bahwa perjuangan ini adalah tanggung jawab kita bersama sebagai masyarakat. Tidak hanya di dalam negeri, namun gerakan ini juga mendapatkan dukungan dari komunitas internasional yang peduli dengan isu kemanusiaan.

Peneliti :Apakah tindakan Aksi Kamisan didasarkan atas emosi (perasaan) yang sama? Mengapa demikian? bagaimana bentuk luapan emosi tersebut?

Informan :kalau ditanya bentuk luapan emosinya, awalnya kan keluarga korban yang aksi disiniitu cuma keluarga korban dari pelanggaran HAM berat yang mana, kayak tragedi 65 tragedi trisakti semanggiyang mana itu lawannya langsung oleh pemerintahan dan kepolisian dan sebagainya itu kan, kemudian ternyata kebersamaan itu meluas dalam artian pelanggaran pelanggaran HAM yang lainnya juga dapat terangkul karena ada rasa ketidakadilan yang sama dan perenggutan kebebasan, perenggutan hak untuk hidup yang akhirnya menjadikan kamisan itu sebagai ruang bersama untuk menuntut apa yang lagi diperjuangkan oleh masing masing lepas pribadi ya itu sih, jadi semangatnya itu sama melawan pemerintah zolim.

Peneliti :Apakah terdapat nilai dan norma yang menjadi tradisi (turun temurun dan terus berlangsung/menjadi langgeng) pada Aksi Kamisan yang masih dipegang teguh sampai saat ini? Bagaimana bentuk nilai dan norma tersebut?

Informan :Nilai dan norma yang menjadi tradisi dalam Aksi Kamisan memberikan pondasi moral dan etika yang kuat bagi gerakan ini. Seiring berjalannya waktu, tradisi ini telah mengilhami banyak orang untuk berperan aktif dalam menegakkan keadilan dan hak asasi manusia. Dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai tersebut, Aksi Kamisan terus menjadi simbol perlawanan damai yang bermakna, menginspirasi, dan mendorong perubahan positif dalam masyarakat dan negara.

Peneliti :Bagaimana para aktor/tokoh membangun solidaritas sosial diantara para anggota Aksi Kamisan?

Informan :sebenarnya membangun solidaritas itu kalo menurut aku, dan kunci utama yang aku pelajari dari aksi kamisan itu bagaimana cara merawat jaringan itu merawat solidaritas itu dengan lu bisa konsisten dengan aksi, kaak aksi kamisan kan udah jalan 777 kali, 777 kali itulah yang membangun rasa kepemilikan, lebih tepatnya kepemilikan oh gua

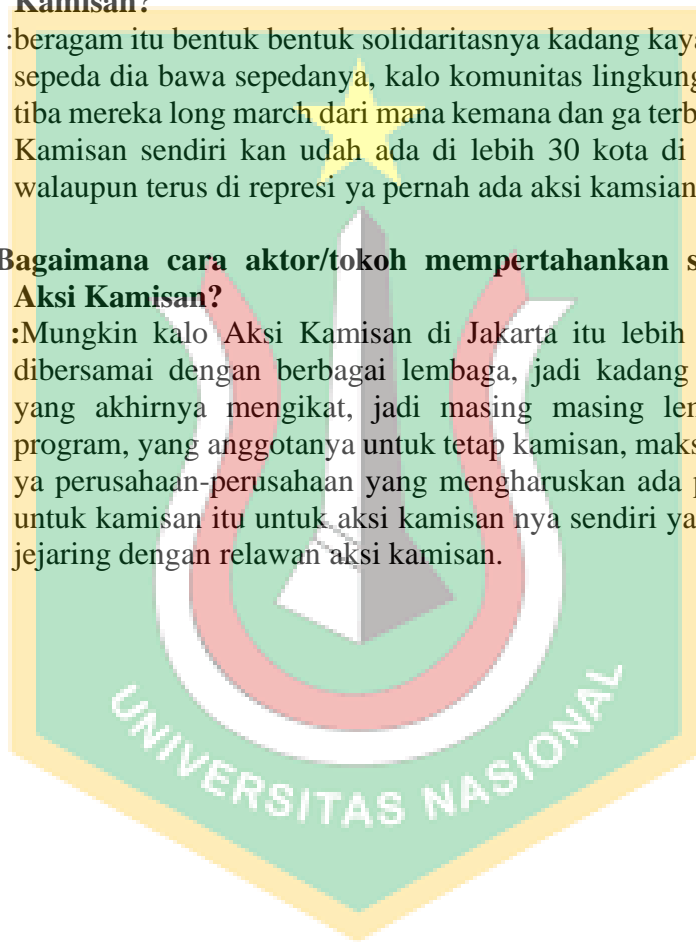
harus hadir nih di aksi kamsian kayak gitu sih, rata rata orang yang mempunyai rasa kepemilikan itu akhirnya merujuk, misalnya ada kasus A oh yaudah kita bisa ikut aksi kamsian , hal hal kayak gitu yang ternyata mampu menghidupi aksi kamsian ini agar ramai agar tetap hidup, agar eksistensi nya tetap ada gitu walaupun udah 777 kali walaupun pasang surut ya kadang ada yang dibawah 10 orang, bahkan kadang diatas 500 orang kayak gitu.

Peneliti :Bagaimana bentuk-bentuk solidaritas sosial dalam Aksi Kamsian?

Informan :beragam itu bentuk bentuk solidaritasnya kadang kayak dari komunitas sepeda dia bawa sepedanya, kalo komunitas lingkungan entah ya tiba-tiba mereka long march dari mana kemana dan ga terbatas di Jakarta ya, Kamsian sendiri kan udah ada di lebih 30 kota di indonesia, Papua walaupun terus di represi ya pernah ada aksi kamsian.

Peneliti :Bagaimana cara aktor/tokoh mempertahankan solidaritas sosial Aksi Kamsian?

Informan :Mungkin kalo Aksi Kamsian di Jakarta itu lebih teknis ya karena dibersamai dengan berbagai lembaga, jadi kadang kelembagaan itu yang akhirnya mengikat, jadi masing masing lembaga itu punya program, yang anggotanya untuk tetap kamsian, maksudnya kan jarang ya perusahaan-perusahaan yang mengharuskan ada program program untuk kamsian itu untuk aksi kamsian nya sendiri ya, terus kita punya jejaring dengan relawan aksi kamsian.



Lampiran 5 Transkrip wawancara Mauri Sina

Peneliti : Bagaimana sejarah Aksi Kamisan?

Informan : Aksi kamisan dilakukan pertama kali pada tanggal 18 Januari 2007 di depan istana negara. Aksi itu dilakukan oleh keluarga korban pelanggaran HAM berat di Indonesia. Seperti korban tragedi 1965, 13-15 Mei 1998, Semangi I dan II, serta tragedi Trisakti dan Tanjung Priok.

Peneliti : Apa visi dan misi dari Aksi Kamisan itu sendiri?

Informan : Saya kira Visi aksi kamisan adalah mengkampanyekan seputar HAM demi terwujudnya perlindungan Hak asasi manusia. Misinya adalah, menindak secara hukum para aktor pelanggar HAM di Indonesia.

Peneliti : Siapa saja aktor/tokoh yang terlibat dalam Aksi Kamisan?

Informan : Tokoh utama dalam aksi kamisan adalah setiap keluarga dekat Korban pelanggaran HAM. Selain itu ada elemen pemuda pelajar secara individu maupun yang tergabung dalam organisasi masyarakat sipil, semisal Amnesty Internasional, Amar Law Firm, KontraS, LBH, Trend Asia. Kawan mahasiswa dari beberapa universitas juga bersolidaritas.

Peneliti : Bagaimana cara mengimplementasikan visi dan misi dari Aksi Kamisan tersebut

Informan : Implementasi konkret adalah konsistensi di setiap hari kamis untuk menyuarakan hak-hak korban di depan istana. Mengadakan kajian-kajian demi edukasi massa juga bagian dari implementasi.

Peneliti : Bagaimana struktur keanggotaan Aksi Kamisan? Bagaimana tugas dan tanggungjawab mereka?

Informan : Saya kira aksi kamisan tidak memiliki struktur kepengurusan sebagaimana organisasi formal pada umumnya. Mungkin saja ada koordinator aksi kamisan di Jakarta atau seperti kota lain seperti Malang, Bandung, Jogja, dll.

Peneliti :Apa fokus/keunggulan/ciri khas Aksi Kamisan dibandingkan dengan aksi-aksi kemanusiaan lainnya?

Informan :Fokus aksi kamisan adalah pertanggungjawaban aktor pelanggaran ham, aksi kamisan juga menjadi momen untuk menyuarakan isu-isu lain seperti perampasan hutan adat, pencemaran lingkungan, kekerasan seksual, dan lain-lain. Mungkin satu-satunya yang membedakannya dari aksi-aksi atau gerakan lainnya adalah di waktu dan tempat. Bahwa aksi kamisan konsisten untuk aksi di setiap hari kamis dan di depan istana negara, (untuk yang di Jakarta.)

Peneliti :Apa saja faktor pendorong untuk melakukan Aksi Kamisan ini?

Informan :Faktor pendorong para tokoh tetap melakukan aksi kamisan adalah karena, pertama, keterbukaan informasi ke publik soal kebenaran fakta-fakta sejarah pelanggaran ham itu tidak dibuka oleh pemerinrah. Kedua, tokoh-tokoh aksi kamisan tahu persis, bahwa aktor pelanggaran HAM sebagian besar belum diadili dan masih menjadi bagian dari pejabat-pejabat pemerintahan.

Peneliti :Apa manfaat Aksi Kamisan? serta masyarakat itu sendiri?

Informan :Manfaatnya minimal, masyarakat luas tahu kalau keadilan terhadap korban pelanggaran HAM belum terwujud.

Peneliti :Apa tujuan rasional dari Aksi Kamisan?

Informan :Tujuan rasional aksi kamisan adalah perubahan penegakkan hukum Hak Asasi Manusia.

Peneliti :Kepada siapa tuntutan Aksi Kamisan ini ditujukan? Mengapa mereka menjadi sasaran atas tuntutan dari Aksi Kamisan?

Informan :Kepada presiden, karena presiden dapat menggunakan powrnya untuk menegakkan hukum dan HAM.

Peneliti :Bagaimana respon pihak sasaran atas tuntutan dari para aktor/tokoh Aksi Kamisan?

Informan :Selama hampir 16 tahun aksi kamisan, keluarga korban hanya sekali dipanggil di istana negara oleh Presiden Jokowi, pada 31 Mei 2018. Belakangan ini Menko Polhukam Mahfud MD mengadakan upaya penyelesaian kasus pelanggaran HAM berat melalui upaya non yudisial

atau secara kekeluargaan, yang dinilai oleh keluarga korban sebagai kebijakan yang salah.

Peneliti :Apa saja nilai-nilai (makna) yang terkandung dalam Aksi Kamisan

Informan :Nilai-nilai dalam aksi kamisan di antaranya adalah nilai egaliter, integritas, kritis, dan kemanusiaan.

Peneliti :Apakah tindakan Aksi Kamisan didasarkan atas emosi (perasaan) yang sama? Mengapa demikian? bagaimana bentuk luapan emosi tersebut?

Informan :Saya bukan soal perasaan yang sama, karena mungkin ada yang merasakan berbeda. Satu-satunya yang sama adalah Aksi kamisan diadakan berdasarkan panggilan rasional. Bahwa penindasan nyata di depan mata dan sangat terang untuk dipahami oleh akal sehat.

Peneliti :Apakah terdapat nilai dan norma yang menjadi tradisi (turun temurun dan terus berlangsung/menjadi langgeng) pada Aksi Kamisan yang masih dipegang teguh sampai saat ini? Bagaimana bentuk nilai dan norma tersebut?

Informan :Tradisi yang masih ada dalam aksi kamisan adalah tradisi payung hitam, dan pakaian hitam, sebagai simbol duka cita atas korban dan tentu atas matinya penegakkan hukum serta demokrasi di Indonesia. Tradisi yang penting juga adalah tradisi “hening” sebelum aksi dan berdoa setelah aksi.”

Peneliti :Bagaimana para aktor/tokoh membangun solidaritas sosial diantara para anggota Aksi Kamisan?

Informan :Salah satunya mengadakan kajian-kajian tertentu, dan memberi kesempatan kepada kawan-kawan solidaritas untuk mengekspresikan dan menyampaikan pesan-pesannya dalam bentuk orasi di momen kamisan.

Peneliti :Bagaimana bentuk-bentuk solidaritas sosial dalam Aksi Kamisan?

Informan :Bentuk solidaritas aksi kamisan adalah hadir dan memegang poster-poster aksi, itu cukup menjadi bentuk solidaritas.

Peneliti :Bagaimana cara aktor/tokoh mempertahankan solidaritas sosial Aksi Kamisan?

Informan :Caranya hanya satu, tetap adakan aksi kamisan, sebab akan ada orang-orang yang bersolidaritas.



Lampiran 6

Transkrip Wawancara Hendi Ismail

Peneliti : Bagaimana sejarah Aksi Kamisan?

Informan : Aksi Kamisan dilatarbelakangi oleh beragam kasus pelanggaran HAM. Jika ditarik ke belakang, banyak sekali pelanggaran HAM terjadi yang justru diaktori oleh negara. Peristiwa Mei 1998, misalnya, merupakan salah satu tragedi yang memilukan bagi kita karena banyak terjadi korban jiwa yang berjatuh. Lebih dari itu, banyak sekali tragedi atau kekerasan HAM yang dilalukan oleh negara seperti hilangnya Widji Thukul, peristiwa Semanggi I dan Semanggi II, Trisakti, peristiwa Tanjung Priok, Talangsari 1989, dan sebagainya.

Peneliti : Apa visi dan misi dari Aksi Kamisan itu sendiri?

Informan : Aksi Kamisan berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya mencari keadilan bagi para korban pelanggaran hak asasi manusia dan mengadvokasi perubahan sosial yang lebih adil dan berkeadilan di Indonesia.

Peneliti : Siapa saja aktor/tokoh yang terlibat dalam Aksi Kamisan?

Informan : Ada banyak tokoh yang turut terlibat dalam Aksi Kamisan. Namun dua yang paling sering disebut, yakni Maria Sumarsih, ibu dari Wawan, korban Tragedi Semanggi I dan Suciwati, aktivis HAM dan istri Munir Said Thalib—pegiat HAM yang dibunuh pada 7 September 2004.

Peneliti : Bagaimana cara mengimplementasikan visi dan misi dari Aksi Kamisan tersebut

Informan : Saya rasa Aksi Kamisan perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur terhadap progres dan pencapaian tujuan mereka. Dengan evaluasi yang berkesinambungan, gerakan ini dapat mengidentifikasi kelemahan dan memperbaiki strategi mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Peneliti : Bagaimana struktur keanggotaan Aksi Kamisan? Bagaimana tugas dan tanggungjawab mereka?

Informan : Tanggung jawab kita sebagai peserta Aksi Kamisan ya seperti menghadiri dan berpartisipasi dalam setiap aksi Kamisan yang diadakan secara rutin di depan istana, menyuarakan tuntutan dan pesan Aksi Kamisan melalui media social atau media alternatif lainnya.

Peneliti : Apa fokus/keunggulan/ciri khas Aksi Kamisan dibandingkan dengan aksi-aksi kemanusiaan lainnya?

Informan : Aksi Kamisan memiliki keunikan dalam menggunakan atribut hitam-hitam dan payung hitam sebagai simbol dari tuntutan kami. Simbol atau maskot dari gerakan aksi kamisan itukan payungnya, tetapi kalau untuk alat perlengkapan aksinya itu ada spanduk, foto korban, teatrikal dan sebagainya.

Peneliti :Apa saja faktor pendorong untuk melakukan Aksi Kamisan ini?

Informan :faktor yang mendorong para anggota Aksi Kamisan adalah keinginan untuk menyuarakan aspirasi dan menuntut tanggung jawab dari pemerintah terkait penyelesaian kasus-kasus pelanggaran HAM, memperkuat solidaritas antara para korban dan keluarga korban pelanggaran HAM di Indonesia, serta memperjuangkan keadilan dan hak asasi manusia.

Peneliti :Apa manfaat Aksi Kamisan? serta masyarakat itu sendiri?

Informan :Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penyelesaian kasus-kasus pelanggaran HAM di Indonesia, Mendorong pemerintah untuk menuntaskan kasus-kasus pelanggaran HAM di Indonesia.

Peneliti :Apa tujuan rasional dari Aksi Kamisan?

Informan :Tujuan rasional dari Aksi Kamisan adalah untuk memperjuangkan keadilan dan hak asasi manusia, serta memperkuat solidaritas antara para korban dan keluarga korban pelanggaran HAM di Indonesia. Aksi Kamisan juga bertujuan untuk menuntut negara untuk menuntaskan pelanggaran HAM berat di Indonesia.

Peneliti :Kepada siapa tuntutan Aksi Kamisan ini ditujukan? Mengapa mereka menjadi sasaran atas tuntutan dari Aksi Kamisan?

Informan :Aksi Kamisan ditujukan kepada pemerintah Indonesia dan Presiden Indonesia sebagai simbol kekuasaan politik di negara tersebut. Mereka menjadi sasaran tuntutan karena Aksi Kamisan adalah gerakan yang memperjuangkan hak asasi manusia dan memberi suara kepada korban pelanggaran hak asasi manusia

Peneliti :Bagaimana respon pihak sasaran atas tuntutan dari para aktor/tokoh Aksi Kamisan?

Informan :Kami harap presiden jokowi hadir dalam aksi kamisan. Kami harap beliau datang langsung dan mendengar tuntutan masyarakat dan keluarga korban. Semoga presiden menunaikan janji sucinya, janji politiknya untuk menyelesaikan kasus pelanggaran HAM berat masa lalu termasuk Semanggi dan Trisakti.

Peneliti :Apa saja nilai-nilai (makna) yang terkandung dalam Aksi Kamisan

Informan :Memperjuangkan keadilan dan hak asasi manusia serta memperkuat solidaritas antara para korban dan keluarga korban pelanggaran HAM di Indonesia dengan cara yang damai dan efektif.

Peneliti :Apakah tindakan Aksi Kamisan didasarkan atas emosi (perasaan) yang sama? Mengapa demikian? bagaimana bentuk luapan emosi tersebut?

Informan :Luapan emosi juga bisa berupa rasa keterhubungan dan empati antara peserta aksi. Ketika mereka berbagi cerita, menyaksikan atau mendengarkan pengalaman korban, atau melihat dampak pelanggaran HAM, mereka mungkin merasakan kekuatan empati dan solidaritas. Ekspresi kasih sayang, pelukan, dan dukungan emosional dapat menjadi bentuk luapan emosi ini.

Peneliti: **Apakah terdapat nilai dan norma yang menjadi tradisi (turun temurun dan terus berlangsung/menjadi langgeng) pada Aksi Kamisan yang masih dipegang teguh sampai saat ini? Bagaimana bentuk nilai dan norma tersebut?**

Informan :Aksi Kamisan menganut norma kebebasan berekspresi. Peserta aksi memiliki kebebasan untuk menyuarakan ketidakpuasan mereka terhadap pelanggaran HAM dengan cara yang damai dan terhormat. Mereka dapat menggunakan berbagai bentuk ekspresi seperti spanduk, poster, pidato, nyanyian, yel-yel, dan tindakan simbolis lainnya.

Peneliti :**Bagaimana para aktor/tokoh membangun solidaritas sosial diantara para anggota Aksi Kamisan?**

Informan :Membangun solidaritas sosial di antara anggota Aksi Kamisan membutuhkan komunikasi yang baik, identitas bersama, dukungan emosional, persahabatan, aksi kolektif, dan pertemuan rutin. Dengan bekerja sama dan saling mendukung, para anggota dapat membangun rasa kebersamaan dan memperkuat komitmen mereka untuk mencari keadilan atas pelanggaran HAM masa lalu di Indonesia.

Peneliti :**Bagaimana bentuk-bentuk solidaritas sosial dalam Aksi Kamisan?**

Informan :Memakai atribut berwarna hitam dan membawa payung. Pilihan warna hitam sebagai keyakinan teguh dan keyakinan akan perlindungan Tuhan Yang Maha Esa

Peneliti :**Bagaimana cara aktor/tokoh mempertahankan solidaritas sosial Aksi Kamisan?**

Informan :Mengangkat isu kontekstual atau mengangkat isu dari jauh untuk dijadikan tema Aksi Kamisan, Membangun militansi di antara para korban untuk menolak lupa dan berkontribusi pada gerakan, Memperkuat solidaritas antar sesama korban HAM, Memanfaatkan media sosial untuk membahas isu-isu penegakan HAM dan memperkuat solidaritas.

Lampiran 7

Transkrip Wawancara Ahmad Sajali

Peneliti : Bagaimana sejarah Aksi Kamisan?

Informan : Aksi kamisan berawal dari tragedi pelanggaran HAM berat yang terjadi dimasa lalu, seperti tragedi 65, tragedi 98, Semanggi 1 dan 2, juga kasus Munir. Sebagai respons atas tragedi tersebut, sekelompok aktivis dan keluarga korban pelanggaran HAM mendirikan Kamisan. Mereka bertekad untuk melakukan aksi damai setiap hari Kamis guna menuntut keadilan bagi para korban. Aksi Kamisan menjadi semakin populer dan mendapatkan perhatian nasional maupun internasional karena kesetiaannya dalam menyuarakan tuntutan keadilan tanpa henti selama bertahun-tahun. Para peserta aksi biasanya membawa spanduk, foto-foto korban, dan atribut lainnya sebagai bentuk protes damai. Gerakan ini juga menjadi ruang bagi keluarga korban untuk berbagi cerita, saling mendukung, dan memperkuat solidaritas mereka. Aksi Kamisan tidak hanya terjadi di Jakarta, tetapi juga menyebar ke beberapa kota besar di Indonesia seperti Surabaya, Yogyakarta, dan Makassar.

Penelitian : Apa visi dan misi dari Aksi Kamisan itu sendiri?

Informan : Aksi Kamisan tidak memiliki visi misi formal, tujuan-tujuan yang diemban oleh gerakan ini sangat penting dalam upaya menciptakan kesadaran dan perubahan bagi perlindungan hak asasi manusia di Indonesia.

Peneliti : Siapa saja aktor/tokoh yang terlibat dalam Aksi Kamisan?

Informan : Aksi Kamisan dimotori oleh berbagai kelompok masyarakat dari berbagai latar belakang. Para korban dan keluarganya berjuang bersama-sama dengan bantuan para pemuda dan beberapa lembaga swadaya masyarakat.

Peneliti : Bagaimana cara mengimplementasikan visi dan misi dari Aksi Kamisan tersebut?

Informan : Menyusun agenda aksi dengan jelas termasuk pembicara atau orator dalam setiap pertemuan. penting juga untuk menjaga kelangsungan gerakan ini dengan tetap konsisten dalam melaksanakan aksi-aksi protes setiap hari Kamis dan terus memobilisasi dukungan dari masyarakat luas.

Peneliti : Bagaimana struktur keanggotaan Aksi Kamisan? Bagaimana tugas dan tanggungjawab mereka?

Informan : Kalo di Aksi Kamisan ini kita tidak memiliki struktur keanggotaan yang resmi ya, karena kita bukan organisasi, tetapi kita memiliki koordinatornya, di tiap-tiap daerah lainnya juga memiliki koordinatornya sendiri-sendiri.

Peneliti :Apa fokus/keunggulan/ciri khas Aksi Kamisan dibandingkan dengan aksi-aksi kemanusiaan lainnya?

Informan : Salah satu ciri khas Aksi Kamisan adalah kerapian dan ketekunan dalam melaksanakan aksi protes setiap hari Kamis secara rutin tanpa henti sejak tahun 2007. Dalam menyuarakan tuntutan keadilan, Aksi Kamisan menunjukkan komitmen yang kuat untuk terus mengingatkan masyarakat akan kasus-kasus pelanggaran HAM berat.

Peneliti :Apa saja faktor pendorong untuk melakukan Aksi Kamisan ini?

Informan :Rasa empati terhadap nasib para korban dan keluarga pelanggaran HAM berat menjadi faktor penting dalam melakukan Aksi Kamisan. Kita ingin menunjukkan dukungan moral kepada keluarga korban dan membantu mereka dalam mencari keadilan. Melalui Aksi Kamisan, para aktivis ingin mempertahankan memori tentang kasus-kasus pelanggaran HAM berat agar tidak dilupakan oleh masyarakat luas maupun pemerintah. Dengan terus mengingatkan publik, harapannya adalah agar kasus-kasus tersebut tetap relevan dan tindakan nyata dapat diambil.

Peneliti :Apa manfaat Aksi Kamisan? serta masyarakat itu sendiri?

Informan :Meningkatkan kesadaran akan masalah hak asasi manusia di Indonesia, menuntut keadilan atas pelanggaran HAM, meminta pertanggungjawaban pemerintah

Peneliti :Apa tujuan rasional dari Aksi Kamisan?

Informan :Tujuan rasional dari Aksi Kamisan adalah untuk memperjuangkan hak korban pelanggaran HAM dan keadilan bagi mereka, membangun jaringan solidaritas antara para korban pelanggaran HAM dan keluarganya, serta memperluas jaringan solidaritas dan memperkuat gerakan Aksi Kamisan.

Peneliti :Kepada siapa tuntutan Aksi Kamisan ini ditujukan? Mengapa mereka menjadi sasaran atas tuntutan dari Aksi Kamisan?

Informan :Tuntutan Aksi Kamisan ditujukan kepada negara, terutama kepada pemerintah Indonesia, untuk menuntaskan kasus-kasus pelanggaran HAM berat di Indonesia seperti Tragedi Semanggi, Trisakti, dan Tragedi 13-15 Mei 1998, Peristiwa Tanjung Priok, Peristiwa Talangsari 1989 dan lain-lain.

Peneliti :Bagaimana respon pihak sasaran atas tuntutan dari para aktor/tokoh Aksi Kamisan?

Informan :Agenda penuntasan kasus pelanggaran hak asasi manusia berat masa lalu di era pemerintahan Presiden Jokowi Jusuf Kalla di dominasi wacana penuntasan melalui mekanisme rekonsiliasi. Namun

sayangnya, wacana rekonsiliasi ini tidak dibarengi dengan wacana penuntasan kasus melalui jalur yudisial yang menjadi prasyarat keadilan transisi dan juga penyelesaian yang mengedepankan aspek keadilan, akuntabilitas dan juga pemenuhan hak korban dan keluarga korban pelanggaran hak asasi manusia berat masa lalu.

Peneliti :Apa saja nilai-nilai (makna) yang terkandung dalam Aksi Kamisan

Informan :Nilai keadilan menjadi inti dari Aksi Kamisan. Gerakan ini menekankan pentingnya memperjuangkan hak-hak asasi manusia dan memberikan suara kepada mereka yang tidak dapat berbicara sendiri. Melalui aksinya, Aksi Kamisan mempromosikan prinsip-prinsip keadilan dan memastikan bahwa para korban pelanggaran HAM berat mendapatkan perlakuan adil.

Peneliti :Apakah tindakan Aksi Kamisan didasarkan atas emosi (perasaan) yang sama? Mengapa demikian? bagaimana bentuk luapan emosi tersebut?

Informan : Dalam gerakan ini, luapan emosi tidak hanya menjadi dorongan bagi individu-individu untuk bertindak, tetapi juga merupakan cara mereka mengungkapkan keprihatinan mereka atas ketidakadilan yang terjadi di sekitar mereka.

Peneliti :Apakah terdapat nilai dan norma yang menjadi tradisi (turun temurun dan terus berlangsung/menjadi langgeng) pada Aksi Kamisan yang masih dipegang teguh sampai saat ini? Bagaimana bentuk nilai dan norma tersebut?

Informan :Aksi Kamisan lebih memuat nilai perlawanan kolektif daripada rutinitas mingguan yang hanya sekedar untuk mempererat solidaritas antar sesama korban/keluarga. Selain itu, gerakan ini juga didasari oleh rasa kemanusiaan dan semangat pembebasan, yang didorong oleh berbagai kasus-kasus HAM yang telah menimpa para pesertanya.

Peneliti :Bagaimana para aktor/tokoh membangun solidaritas sosial diantara para anggota Aksi Kamisan?

Informan :Para aktor dan tokoh dalam Aksi Kamisan mengorganisir kegiatan bersama seperti pertemuan, diskusi, atau aksi protes secara teratur. Melalui kegiatan tersebut, mereka menciptakan ruang untuk berbagi pengalaman, ide, dan tujuan yang sama. Hal ini membantu memperkuat ikatan sosial antara anggota-anggota gerakan.

Peneliti :Bagaimana bentuk-bentuk solidaritas sosial dalam Aksi Kamisan?

Informan :Para peserta Aksi Kamisan menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam gerakan ini. Hal ini menunjukkan adanya solidaritas sosial antara para peserta Aksi Kamisan.

Peneliti :Bagaimana cara aktor/tokoh mempertahankan solidaritas sosial Aksi Kamisan?

Informan :Para aktor dan tokoh terus terlibat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan di Aksi Kamisan. Mereka hadir di setiap pertemuan, aksi protes, atau acara lainnya untuk menunjukkan komitmen mereka kepada anggota gerakan. Dengan keterlibatan yang konsisten, mereka menjaga hubungan dekat dengan anggota-anggota gerakan dan memperkuat ikatan sosial.



Lampiran 8
Dokumentasi



Dokumentasi dengan Bu Sumarsih, Hendi Ismail, dan Farhan





Dokumenatsi dengan Jane Rossaline



Dokumentasi dengan Mauri Sina



Dokumentasi dengan Feby



Lampiran 9 Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sero Marha No. 61 Pejagan, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78033307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : fb@nas@igmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN		
Npm	: 193503516118	
Nama	: GUNAWAN GENTA PRATAMA	
Program Studi	: Sosiologi	
Konsentrasi	:	
KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL		
Tanggal	Materi Konsultasi	Status
16 October, 2022	revisi	Sudah Ditanggapi
KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR		
Tanggal	Materi Konsultasi	Status
28 July, 2023	revisi bab 1 penulisan	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	revisi bab 2 teori dan konsep	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	revisi bab 3	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	revisi bab 2 penulisan	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	pemfokusan bab 2	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	revisi bab 4	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	bab 4 pemfokusan pembahasan	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	finalisasi skripsi	Sudah Ditanggapi

Lampiran 10
Penugasan Pembimbingan Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sateo Manik No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunsa49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 223/D/X/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. A.F. Sigit Rochadi, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Gunawan Genta Pratama
Nomor Pokok : 193503516118
Program Studi : Sosiologi
Bidang Konsentrasi :

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Selasa, 4 Maret 2023

Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

Lampiran 11
Bukti Bebas Plagiarisme



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 81, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.148, Fax. 7802716-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 24 Juli 2023

No : 060/Prodi-Sos/VII/2023
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Gunawan Genta Pratama
NPM : 193503516118
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi : "Aksi Kamisan dalam Membangun Solidaritas Sosial Keluarga Korban Pelanggaran HAM Berat Masa Lalu"

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 24%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
FISIP Universitas Nasional

Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si
NID.0102018006

Turnitin Gunawan Genta Pratama

Match Overview

24%

24

AI

1 Submitted to Universita... 4% >
Student Paper

2 Submitted to UPN Vets... 1% >
Student Paper

3 Submitted to Sriwijaya... 1% >
Student Paper

4 Submitted to UIN Rade... 1% >
Student Paper

5 Submitted to Santa Bar... 1% >
Student Paper

6 Submitted to Universita... 1% >
Student Paper

Page 1 of 83 Word Count: 13688

Text Only Report High Resolution

UNIVERSITAS NASIONAL

Nama : Gunawan Genta Pratama
NPM : 193503516118
Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Aksi Kamisan Dalam Membangun Solidaritas Sosial Keluarga Korban Pelanggaran HAM Berat Masa Lalu

Kata Kunci : Aksi Kamisan, Solidaritas Sosial, Pelanggaran HAM Berat Masa Lalu.

Aksi Kamisan merupakan sebuah gerakan sosial yang lahir sebagai bentuk solidaritas masyarakat dalam menanggapi dan mengungkapkan kepehatinan terhadap pelanggaran HAM berat masa lalu yang pernah terjadi di suatu negara. Gerakan ini telah membuktikan perannya dalam membangun solidantas sosial di kalangan keluarga korban dan peserta aksinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan dengan topik ini. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Gerakan Sosial Baru. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Aksi Kamisan telah berperan penting dalam membangun

Lampiran 12
Sertifikat Toefl



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Gunawan Genta Pratama lahir di Jakarta ,29 Februari 2000, merupaka anak ke 2 dari 3 bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Soeroto dan Ibu Romlah. Penulis memiliki saudara Perempuan bernama Soemarni Shinta Kasih sebagai kakak, dan Savitra Rahayu sebagai adik. Penulis saat ini bertempat tinggal di Jl. Kapitan 3 No.169

RT 01 RW 04 Sukatani, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat. Dalam jenjang pendidikan penulis telah menepuh pendidikan di SDN Rawasari 01 Pagi Jakarta Pusat pada tahun 2006 – 2012 . Kemudian penulis melanjutkan pendidikan nya di SMP Negeri 76 Jakarta Pusat pada tahun 2012 – 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan nya di SMA Negeri 4 Kota Depok pada 2015 – 2018. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Nasional Jakarta dan terdaftar sebagai mahasiswa aktif 2019 S1 dengan program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.